

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. PT Sinar Timur Abadi merupakan perusahaan yang memproses biji *Polypropilene* dan *Triline* menjadi barang jadi plastik kantong makanan. Pada tahun 2009-2012 terjadi kenaikan bahan baku dan bahan penolong. Penyebab kenaikan ini adalah : penyusunan anggaran tidak berdasarkan standar yang jelas dan berdasarkan perkiraan tahun- tahun sebelumnya. Sehingga menimbulkan peningkatan pada biaya pesan dan biaya simpan dan laba yang diperoleh menurun.
2. Adanya permasalahan peningkatan persediaan bahan baku dan bahan penolong setiap tahunnya dapat dihindari dengan menyusun anggaran yang jelas dan pengendalian pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan tepat. Langkah –langkah yang dilakukan yaitu menyusun ramalan penjualan dengan metode *moment*, menyusun anggaran produksi, menyusun anggaran bahan baku dan bahan penolong, menentukan *minimum inventory*, *reorder point*, *safety stock*, *economical order quantity*, frekuensi pembelian yang paling ekonomis dan *maximum inventory*.
3. Hasil penyusunan anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran kebutuhan biaya bahan baku dan bahan penolong. Hal ini dapat dijelaskan dari proyeksi pembelian bahan baku yang ekonomis untuk tahun 2013 untuk bahan baku *Polypropilene* adalah 6x dengan total biaya pesan dan

biaya simpan Rp. 1.648.236, untuk bahan penolong *triline* 6x dengan total biaya Rp. 1.015.946,-

### **B. Saran**

1. Pada PT Sinar Timur Abadi dalam mengatasi masalahnya seperti menumpuknya bahan baku dan bahan penolong di gudang, dan sebaiknya perusahaan melakukan perencanaan dengan menyusun anggaran penjualan terlebih dahulu. Selain itu ramalan penjualan perlu diperhatikan perkembangan penjualan tahun sebelumnya. Hal ini berguna untuk memproyeksikan penjualan di masa yang akan datang.
2. Perusahaan hendaknya melakukan pengendalian pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan menggunakan metode EOQ, agar perusahaan terhindar dari masalah kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku dan bahan penolong di gudang yang dapat mengakibatkan pembrosan biaya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan serta menyebabkan penurunan laba perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Shim, Jae K. dan Joel G. Siegal. 2001. *Budgeting*. Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Supriyono, R. *Pengertian Anggaran*. Perpustakaan Universitas Indonesia
- Yessica. 2012. *Anggaran Produksi Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Mencapai Persediaan Yang Optimal Pada PT Lestari Biskuit Factory Malang*
- Ayu. 2010. *Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Cologne Tissue Cool Clean*. Skripsi. Unika Widya Karya Malang. Skripsi Unika Widyakarya Malang.
- Pricilia. 2011. *Anggaran Penjualan Sebagai Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku dan Bahan Penolong pada Perusahaan PT Srigunting Malang*. Skripsi. Unika Widya Karya Malang.
- Adisaputro, Gunawan dan Asri Marwan. 2008. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Ahyari, Agus Drs. 1988. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Rahayu, Sri Haruman Tendi. 2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Penerbit : Graha Ilmu, Bandung
- Hansen, Don R. dan Maryanne Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen Buku 2*.
- Fitriasari, Dewi dan Deny Arnos Kwary (pen). 2005. Jakarta: Erlangga.